



Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai Pembentuk Generasi Sains yang Berkarakter: Ditinjau dari Visi Misi dan Kompetensi Pendidik MAN 1 Kota Bandung

Arribah Auliani¹, Melfiana Khoirunnisa², Ahmad Syaeful Rahman³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia

Email : arribahauliani22569@gmail.com¹ melfianakhoirunnisa@gmail.com²
ahmadsr@uinsgd.ac.id³

Alamat: Jl. Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292, Indonesia

Korespondensi penulis: arribahauliani22569@gmail.com

Abstract. *To face the challenges of the 21st century, we need superior human resources who are not only smart but also have character. Education is the main key, therefore the curriculum as the basis for learning planning must be relevant to the needs of the times. The government responded by implementing the Merdeka Curriculum, which integrates the Pancasila and Rahmatan lil Alamin (P5RA) Student Profile Strengthening Project. MAN 1 Bandung City has seriously implemented the Merdeka Curriculum after the pandemic, in accordance with its vision and mission as a superior madrasa. This study focuses on the relevance of implementing the Merdeka Curriculum at MAN 1 Bandung City, by paying attention to the school's vision and mission with the competence of educators who support the sustainability of the Merdeka Curriculum at MAN 1 Bandung City. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The results showed that the vision and mission of MAN 1 Kota Bandung is in line with the objectives of the Merdeka Curriculum. The implementation of the Merdeka Curriculum at MAN 1 Kota Bandung, namely adopting a "moving class" program to adapt learning to student interests, is supported by methods such as PJBL and PBL. The majority of teachers understand the Merdeka Curriculum after intensive training. Senior educators sometimes face technological obstacles, but are still able to compile learning outcomes and integrate P5RA.*

Keywords: *Merdeka Curriculum, Vision & Mission, Educator Competencies*

Abstrak. Untuk menghadapi tantangan abad 21 diperlukan sumber daya manusia unggul yang tidak hanya cerdas tetapi juga berkarakter. Pendidikan adalah kunci utama, maka dari itu kurikulum sebagai landasan perencanaan pembelajaran haruslah relevan dengan kebutuhan zaman. Pemerintah merespons dengan menerapkan Kurikulum Merdeka, yang mengintegrasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin (P5RA). MAN 1 Kota Bandung telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara serius setelah pandemi, sesuai dengan visi misinya sebagai madrasah unggulan. Penelitian ini berfokus pada relevansi implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Bandung, dengan memperhatikan visi misi sekolah dengan kompetensi pendidik yang mendukung keberlangsungan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi misi MAN 1 Kota Bandung sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka MAN 1 Kota Bandung yakni mengadopsi program "moving class" untuk menyesuaikan pembelajaran dengan minat siswa, didukung metode seperti PJBL dan PBL. Mayoritas guru memahami Kurikulum Merdeka setelah pelatihan intensif. Pendidik senior terkadang menghadapi kendala teknologi, tetapi tetap mampu menyusun capaian pembelajaran dan mengintegrasikan P5RA.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Visi & Misi, Kompetensi Pendidik

1. LATAR BELAKANG

Abad ke- 21 memberikan tantangan besar hampir kepada seluruh aspek kehidupan, mulai dari perkembangan teknologi digital, perubahan sosial budaya, krisis lingkungan, kesehatan mental, hingga ketimpangan ekonomi yang terjadi secara terus menerus memicu kompetisi global yang sengit. Sumber daya manusia yang unggul semakin diperlukan untuk menghadapi

tantangan zaman, yang sekarang berubah menjadi tuntutan zaman. Ketimpangan sumber daya manusia tentu akan membuat manusia menjadi budak dari teknologi yang diciptakan manusia lain. Namun untuk menjadi manusia yang unggul, bukan hanya kecerdasan saja yang diperlukan. Karakter merupakan penentu bagaimana manusia menggunakan akal cerdasnya. Sehingga untuk menciptakan manusia yang unggul diperlukan pendidikan yang unggul mulai dari kompetensi pendidiknya, sarana prasarana pendidikan, manajemen pendidikan, khususnya kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan ini memberikan kontribusi besar sebagai penentu arah menuju tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan landasan perencanaan pembelajaran terkait bagaimana proses pembelajaran dilakukan.

Kurikulum sebagai landasan perencanaan pembelajaran tentunya harus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Pada abad ke-21 ini, tidak mungkin jika pendidikan dilaksanakan berdasarkan pendekatan, metode, dan media yang tergolong tradisional. Tradisional dalam hal ini bukan berarti pendidikan menghilangkan budaya bangsa. Namun pendidikan harus dapat melestarikan budaya bangsa dengan mengemasnya sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat dikenal hingga kebudayaan dunia melalui perkembangan teknologi digital yang sangat memberi peluang. Sehingga dalam hal ini, pemerintah menetapkan kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai terobosan baru menuju generasi unggul bangsa Indonesia.

Kurikulum Merdeka memuat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA). P5RA bertujuan untuk mengintegrasikan nilai Pancasila dan agama sebagai upaya untuk mengatasi krisis moral generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila ini mengampu beberapa poin yang menjadi tujuan pendidikan, yaitu untuk menciptakan generasi yang beriman, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Adapun *rahmatan lil alamin* mengampu beberapa poin yang menjadi tujuan pendidikan yaitu kasih sayang dan kedamaian, toleransi dan harmoni, kepedulian lingkungan, dan keadilan sosial. Hal ini membuktikan bahwa Kurikulum merdeka tidak hanya bertujuan mencerdaskan generasi bangsa dari segi akademiknya saja, melainkan juga dengan modal dan keterampilannya.

MAN 1 Kota Bandung sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka secara serius setelah mulai dilaksanakan pembelajaran tatap muka setelah pandemi Covid-19. Kurikulum Merdeka dengan P5RA ini sejalan dengan visi misi MAN 1 Kota Bandung. Sehingga penelitian ini akan berfokus pada relevansi implementasi Kurikulum Merdeka dengan visi misi dan kompetensi pendidik MAN 1 Kota Bandung. MAN 1 Kota Bandung dipilih karena madrasah ini masuk kepada kategori madrasah unggul dan favorit. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan terkait relevansi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka

dengan visi misi dan proses pembelajaran yang berlangsung ditinjau dari kompetensi guru dalam merancang pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Kurikulum Merdeka diluncurkan pada 11 Februari 2022 oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) periode 2019-2024. Kurikulum Merdeka memiliki dua komponen utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5RA). Pembelajaran intrakurikuler pada setiap mata pelajaran berpedoman pada capaian pembelajaran. Sementara itu, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang untuk mendukung pembentukan karakter siswa sesuai Standar Kompetensi Lulusan (Mugni, 2023). Melalui Kurikulum Merdeka, guru diberikan kebebasan untuk mengelola pembelajaran sesuai kebutuhan individu peserta didik sehingga memiliki fleksibilitas dalam memilih perangkat ajar yang relevan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang telah ditetapkan pemerintah, guna untuk memperkuat karakter dan kompetensi siswa sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Menurut Almarisi (2023), perancangan Kurikulum Merdeka yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek berfungsi untuk mengejar ketertinggalan pendidikan Indonesia dalam hal literasi dan numerasi. Merdeka Belajar merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang nyaman, tenang, tanpa tekanan, dan penuh kebahagiaan, sehingga siswa terhindar dari stres. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada esensi pembelajaran dengan menghargai bakat dan minat setiap individu siswa. Melalui pendekatan ini, penilaian terhadap siswa disesuaikan dengan minat mereka, sehingga siswa tidak dipaksa mempelajari hal-hal yang tidak sesuai dengan minatnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sejak usia dini (Amiruddin et al. 2023).

Penelitian ini juga didukung oleh metode studi dokumen dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dalam proses ini, pencarian jurnal dilakukan melalui platform *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “Kurikulum Merdeka,” “Visi dan misi,” serta “Kompetensi pendidik.” Dari hasil pencarian tersebut, teridentifikasi tiga penelitian yang dipilih sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan artikel ini:

- Penelitian (Restu et al., 2022) dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan inspirasi

kepada seluruh elemen sekolah, sehingga bersama-sama dapat bergerak menuju pendidikan yang lebih baik dan menghasilkan lulusan berkualitas.

- Penelitian (Azraeny et al, 2023) dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di Kota Sorong”. Hasil penelitian tersebut menekankan akan pentingnya peran kepala sekolah dalam memastikan visi, misi, dan tujuan sekolah benar-benar menjadi acuan dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa seluruh staf memahami dan menerapkan visi dan misi tersebut secara konsisten.
- Penelitian (Ma’ruf et al, 2024) berjudul “Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Platform Merdeka Mengajar”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan insentif akan meningkatkan wawasan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka seperti Modul Ajar, Bahan Ajar, Modul Proyek, Buku Murid, serta Asesmen Murid.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Adapun metode deskriptif digunakan guna mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan aktual secara objektif mengenai suatu objek yang diamati. Terkait dengan hasil penelitian ini pada akhirnya mementingkan kesepadanan fakta dan data yang diperoleh di lapangan yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun referensi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada hasil pengamatan yang diperoleh di lapangan, didukung berdasarkan teori-teori para ahli yang bersumber pada buku, jurnal, dan referensi-referensi lain yang relevan dalam proses pengkajian penelitian ini. Analisis pengumpulan data berdasarkan dokumentasi, wawancara guru, dan observasi langsung bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MAN 1 Kota Bandung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan terkait relevansi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dengan visi misi MAN 1 Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada kompetensi guru dalam merancang pembelajaran. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu

pada hasil wawancara pendidik di MAN 1 Kota Bandung pada tanggal 10 Desember 2024, berlokasi di Jalan Haji Alpi, Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapati bahwa visi misi MAN 1 Kota Bandung relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Adapun visi Misi MAN 1 Kota Bandung sebagai berikut:

VISI MISI MAN 1 KOTA BANDUNG	
<p>VISI <i>The realization of science generation with noble character, entrepreneurship spirit, and environmental care.</i> “Terwujudnya Generasi SAINS yang Berakhlak Mulia, Berjiwa Wirausaha, dan Peduli Lingkungan”</p>	<p>MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi secara intensif agar peserta didik memiliki kecerdasan intelektual. 2. Mengadakan pembinaan kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya menanamkan sikap kecerdasan emosional dan berkarakter positif. 3. Melaksanakan pembelajaran berbasis kewirausahaan sebagai pembelajaran <i>life skill</i> agar peserta didik memiliki keterampilan berwirausaha dan tangguh dalam menghadapi persaingan hidup kelak di dunia usaha dan industri. 4. Mengadakan pembiasaan pengamalan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah agar peserta didik memiliki kepedulian, kecintaan, serta berbudaya terhadap lingkungan sekitarnya. 5. Melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dan pembinaan keberagaman secara intensif agar peserta didik berakhlak mulia serta taat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Keterkaitan Visi Misi MAN 1 Kota Bandung dengan Kurikulum Merdeka

1. Keterkaitan Visi MAN 1 Kota Bandung dengan Kurikulum Merdeka

Adapun keterkaitan misi MAN 1 Kota Bandung dengan Kurikulum Merdeka, yaitu:

a) Berakhlak mulia

Indikator pertama dari visi MAN 1 Kota Bandung adalah berakhlak mulia. Akhlak mulia harus dimiliki oleh peserta didik demi membentuk kepribadian yang bermoral dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Ahmad Tafsir (2006:33) berpandangan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia. Sehingga dengan pendidikan, peserta didik dapat menciptakan kehidupan yang harmonis ditengah masyarakat multikultural. Berkaitan dengan Kurikulum Merdeka, berakhlak mulia ini sejalan dengan P5RA yang digagas oleh Kemenag. Karena P5RA mengintegrasikan nilai moral dan karakter dalam proses pembelajaran. Sehingga kebijakannya, sekolah harus memberikan jam bagi pembinaan karakter peserta didik. Sehingga upaya yang dilakukan MAN 1 Kota Bandung dalam membangun karakter peserta didik adalah

dengan melaksanakan kegiatan "Pembinaan dengan Wali Kelas" pada minggu kedua, serta melaksanakan kegiatan "Dzikir Al-matsurat" pada minggu keempat. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki karakter yang bermoral dan senantiasa melibatkan Tuhannya.

b) Berjiwa Wirausaha

Jiwa wirausaha harus dimiliki oleh peserta didik MAN 1 Kota Bandung. Karena jiwa wirausaha merupakan bekal keterampilan peserta didik untuk dapat menghadapi persaingan bisnis dan industri di masa depan. Karena guru MAN 1 Kota Bandung meyakini bahwa setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam bidangnya. Upaya ini dilakukan agar dapat melatih kreativitas dan inovasi peserta didik. Sehingga upaya yang dilakukan MAN 1 Kota Bandung dalam melahirkan jiwa wirausaha peserta didik adalah dengan mengintegrasikannya dalam mata pelajaran.

Sehingga upaya yang dilakukan MAN 1 Kota Bandung dalam melahirkan jiwa wirausaha peserta didik adalah dengan membuat program keterampilan. Sehingga peserta didik yang memiliki minat dan keterampilan tertentu diberikan peluang untuk terus mempelajarinya lebih dalam. Dalam hal ini, MAN 1 Kota Bandung membagi kelas reguler dan kelas keterampilan. Adapun program keterampilan MAN 1 Kota Bandung, yaitu :

- 1) Teknik Jaringan Komputer (MIPA);
- 2) Teknik Pengelasan (MIPA);
- 3) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (MJ IPA);
- 4) Tata Busana (IPS).

c) Peduli Lingkungan

MAN 1 Kota Bandung menekankan peserta didiknya untuk peduli terhadap lingkungan. Karena lingkungan adalah amanah yang Allah berikan kepada manusia yang merupakan khalifah dimuka bumi. Sehingga lingkungan harus dijaga dan dipelihara, karena itu akan berdampak juga bagi keberlangsungan hidup manusia. Keserakahan dengan cara merusak alam, akan merusak kehidupan manusia itu sendiri. Dalam lingkungan pendidikan, lingkungan yang dijaga akan memengaruhi konsentrasi belajar. Dengan lingkungan yang asri, peserta didik akan senantiasa merasakan kenyamanan saat belajar. Sehingga MAN 1 Kota Bandung mengajarkan peserta didik untuk senantiasa menjaga lingkungannya. Bentuk hal kecilnya , MAN 1 Kota Bandung memfasilitasi tong sampah di setiap kelas dan seluruh ruangan tanpa terkecuali. Hal ini juga sejalan dengan poin P5RA, yaitu gotong royong.

2. Keterkaitan Misi MAN 1 Kota Bandung dengan Kurikulum Merdeka

Adapun keterkaitan misi MAN 1 Kota Bandung dengan Kurikulum Merdeka, yaitu:

a) Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Kurikulum Merdeka mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini peserta didik diharapkan menguasai teknologi, bukan menjadi budak teknologi. MAN 1 Kota Bandung menerapkan indikator misi ini karena madrasah menekankan generasi sains yang berkarakter.

b) Pembinaan melalui Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu perkembangan peserta didik, terutama pada aspek keterampilan. Sehingga MAN 1 Kota Bandung memfasilitasi peserta didik dengan 28 ekstrakurikuler.

c) Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan

Peserta didik diharapkan mampu bersaing di dunia bisnis dan industri. Sehingga banyak pendidik MAN 1 Kota Bandung yang menggunakan model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) guna menumbuhkan kreativitas dan inovasi peserta didik. Didukung juga dengan program keterampilan yang disediakan.

d) Pengamalan Karakter Positif

Berakhlak mulia, berjiwa wirausaha, dan peduli lingkungan adalah visi MAN 1 Kota Bandung. Meskipun tidak seluruh peserta didik memiliki karakter yang positif, namun pembiasaan untuk mengamalkan karakter positif di lingkungan sekolah terus diupayakan. Hal ini sejalan dengan P5RA.

e) Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam

Kurikulum Merdeka memungkinkan pengintegrasian nilai-nilai keislaman secara tematik dalam mata pelajaran maupun objek pembelajaran. Terlebih madrasah yang mengintegrasikan mata pelajaran Alquran dan Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Kurikulum Merdeka menekankan pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Sehingga pendidik diberikan kebebasan dalam merancang kegiatan pembelajaran. Kurikulum selaku kebijakan yang menetapkan standar minimum, tentu memberikan kebebasan kepada setiap sekolah untuk menentukan kurikulum operasionalnya sendiri. Namun tentunya harus mengacu pada standar isi, standar proses, dan standar pendidikan yang sesuai dengan visi misi sekolah dan kemampuan peserta didik.

Kurikulum Merdeka harus menimbang kemampuan, minat, dan karakteristik peserta didik. Sehingga dalam hal ini, MAN 1 Kota Bandung melaksanakan program "*moving class*".

Program tersebut memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang menjadi minatnya. Misalnya, peserta didik program MIPA, diberikan kesempatan untuk belajar disalah satu mata pelajaran program IPS, begitu juga sebaliknya. Program "*moving class*" ini dilaksanakan pada hari senin dan selasa. Sehingga pada kedua hari tersebut, peserta didik tidak memiliki kelas tetap, karena menggunakan sistem rooling.

Dalam proses pembelajaran Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Bandung, pendidik selalu menggunakan "teknik motivasi" dan "pertanyaan pemantik" sebelum masuk kepada materi inti. Teknik motivasi diperlukan agar menguatkan peserta didik terkait keraguan "untuk apa saya belajar materi ini? ". Sehingga sebelum masuk ke materi inti, pendidik di MAN 1 Kota Bandung memberikan motivasi dan penjelasan yang dikaitkan dengan isu-isu aktual, sehingga menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Selain itu, pertanyaan pemantik diberikan pendidik di MAN 1 Kota Bandung agar peserta didik bebas menyatakan gagasannya. Sehingga pendidik hanyalah sebagai fasilitator dan yang meluruskan apabila gagasan peserta didik keliru. Karena pendidik meyakini bahwa sebenarnya peserta didik memiliki gagasan, namun terkadang tidak percaya diri untuk menyatakan gagasannya. Bagi MAN 1 Kota Bandung Kurikulum Merdeka ini dinilai efektif karena dapat memantik keberanian siswa dalam menyatakan gagasannya, dan pendidik menjadi lebih mudah menilai karakteristik peserta didik berdasarkan bagaimana cara peserta didik berbicara, bagaimana gestur tubuhnya saat menyatakan gagasan, bagaimana sikap toleransinya kepada orang yang berbeda pandangan, dan bagaimana cara peserta didik menyelesaikan masalah.

Kompetensi Pendidik Dalam Merancang Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Kompetensi pendidik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena kecakapan pendidik akan berpengaruh pada keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Selain menguasai metode, strategi, dan media pembelajaran, pendidik juga harus mampu untuk memahami kurikulum yang berlaku, khususnya Kurikulum Merdeka yang masih berlaku pada periode ini.

Pendidik di MAN 1 Kota Bandung mengutarakan bahwa Kurikulum Merdeka terbilang sukar dipahami, sehingga para pendidik membutuhkan waktu dua tahun untuk dapat memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Para pendidik di MAN 1 Kota Bandung banyak mengikuti berbagai sosialisasi dan pelatihan terkait Kurikulum Merdeka. Sehingga, mayoritas pendidik di MAN 1 Kota Bandung telah memahami prinsip Kurikulum Merdeka. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pendidik yang telah berusia lanjut

terkendala penguasaan teknologi sehingga masih memerlukan bimbingan lebih khususnya pada saat merancang modul ajar digital.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, pendidik MAN 1 Kota Bandung mampu menyusun Capaian Pembelajaran (CP) dengan baik. Selain itu, pendidik sudah memahami bagaimana cara untuk mengintegrasikan P5RA dalam proses pembelajaran. Sehingga P5RA memiliki penilaian rapor tersendiri sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Dengan kompetensi pendidik yang terbilang baik, para pendidik memiliki metode yang variatif dalam pembelajaran, mulai dari PJBL (*Project Based Learning*), PBL (*Problem Based Learning*), studi kasus, *games*, dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai inovasi pendidikan Indonesia, Kurikulum Merdeka dirancang dengan tujuan agar dapat menjawab tantangan abad ke-21. Dengan fokus pada pembelajaran intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA), Kurikulum Merdeka berupaya menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik saja, tetapi juga unggul pada segi karakter, budaya, kreatif, dan mandiri. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk merancang pembelajaran berdasarkan minat dan kebutuhan peserta didik, serta mendukung penanaman nilai-nilai karakter dan keislaman.

Studi kasus di MAN 1 Kota Bandung menunjukkan bahwa visi dan misi madrasah ini selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Program-program seperti pembelajaran berbasis teknologi informasi, ekstrakurikuler, kewirausahaan, dan program keterampilan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang seimbang antara akademik, karakter, dan keterampilan hidup. Implementasi "*moving class*" dan penggunaan teknik motivasi serta pertanyaan pemantik dalam pembelajaran di MAN 1 Kota Bandung mencerminkan penerapan Kurikulum Merdeka yang efektif dan inovatif.

Kompetensi pendidik di MAN 1 Kota Bandung menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi kurikulum ini. Meskipun awalnya pendidik menghadapi tantangan dalam memahami Kurikulum Merdeka, pelatihan dan sosialisasi yang intensif telah membantu mereka menguasai prinsip-prinsipnya. Kurikulum Merdeka, dengan fleksibilitas dan pendekatannya yang humanis, terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang memberdayakan peserta didik untuk menjadi generasi unggul yang siap menghadapi kompetisi global dengan tetap menjunjung nilai-nilai Pancasila dan *rahmatan lil alamin*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah MAN 1 Kota Bandung, Kepala Bagian Tata Usaha, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Bapak Heri Hendriana, M.Pd. dan Bapak Toto Taufikurohman, M.Pd. atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis ketika melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42-50.
- Sutrisno, S., & Yulia, N. M. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka/Teacher Competency Development in Designing Learning in the Independent Curriculum. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 5(1), 30-44.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Muin, A., Fakhrudin, A., Makruf, A. D., & Gandi, S. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Apriatni, S., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka (studi di MAN 2 kota Serang). *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 435-446.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Ahmad Tafsir. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423.
- Nursyifa, A. G., Nurhayati, D., & Kamaludin, K. (2024). ANALISIS VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH TERHADAP KUALITAS LULUSAN DI MA PUTRI PUI MAJALENGKA. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi*, 5(2), 80-85.

- Ma'ruf, M. D. (2024). KOMPETENSI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1), 312-324.
- Rohmah, S., Trimulyo, J., & Kurniawan, D. I. (2023). EFEKTIVITAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH DI MA AL-AMIN. *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 2(02), 43-48.
- Mukarromah, H., & A'yun, K. (2021). EFEKTIFITAS MANAJEMEN KURIKULUM KELAS KETERAMPILAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 175-187.
- Dwita, R., & Zulfitria, Z. (2024). TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR: MEMBANGUN MASA DEPAN PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN BERDAYA SAING. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(6), 26-34.
- Wulandari, A. Y., Devita, D., Vernanda, G., & Antonio, J. P. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas X SMALB di SLB N PKK Bandar Lampung. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 22(1), 196-206.
- Muliardi, M. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 2(1), 1-12.
- Sari, N. Y., Sinaga, D., & Nainggolan, J. (2024). Perkembangan Kurikulum Merdeka Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2199-2205.
- Suryati, D., Salamah, U., & Mustafiyanti, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pengganti Kurikulum 2013 Dalam Dunia Pendidikan. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 142-152.
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Proceeding Umsurabaya*.
- Malehere, D. A. P., & Listiani, T. (2024). Penerapan differentiated instruction berbasis kurikulum merdeka untuk mendorong pemahaman konsep matematika. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 353-367.